**ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah**
**Vol 5. No 2. Tahun 2025**
**E-ISSN : 2798-5733**
**P-ISSN : 2798-5741**
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/action

# MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL PADA PEMBELAJARAN PPKN DI KELAS VIIIB SMP NEGERI

**Lilis Sulastri Huko[1], Rasid Yunus[2], Yuli Adhani[3]**
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo[123]
e-mail: lilishuko12@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Kabila. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual, seperti video pembelajaran interaktif, secara signifikan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian, antusiasme, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah siswa yang menunjukkan minat belajar tinggi setelah penerapan media audiovisual. Media ini juga membantu siswa memahami materi PPKn secara lebih kontekstual, konkret, dan menyenangkan, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media audiovisual dalam proses pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn, baik dari aspek motivasi maupun pemahaman materi. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas dalam proses pembelajaran di sekolah.
**Kata Kunci:** *meningkatkan, minat belajar, audio visual*

## ABSTRACT

This study aims to improve students' learning interest through the use of audiovisual media in Civic Education (PPKn) learning at the junior high school level. The research employed a classroom action research (CAR) approach conducted in two cycles, involving eighth-grade students of class VIII B at SMP Negeri 3 Kabila. Data were collected through observation, interviews, and learning interest questionnaires. The findings revealed that the implementation of audiovisual media, such as interactive learning videos, significantly enhanced students' learning interest. This improvement was evident from the increased attention, enthusiasm, and active engagement of students during the learning process. Additionally, there was a noticeable rise in the number of students who demonstrated high learning interest after the use of audiovisual media. The media also helped students better understand Civic Education materials in a more contextual, concrete, and enjoyable manner, creating a more interactive and engaging classroom environment. These results indicate that integrating audiovisual media into the learning process is an effective strategy for enhancing both students' motivation and comprehension in Civic Education. Therefore, the use of audiovisual media is strongly recommended to be implemented more broadly in school-based learning.
**Keywords**: *improve, learning interest, audiovisual media*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan yang kondusif. Melalui proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang membentuk karakter dan kepribadiannya. Dalam konteks pendidikan modern, pembelajaran

Copyright (c) 2025 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

tidak hanya menekankan pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, peran pendidik sangat penting dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Salah satu tantangan utama dalam proses pembelajaran saat ini adalah rendahnya minat belajar siswa. Minat belajar merupakan dorongan internal yang membuat siswa terdorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal jika siswa tidak menunjukkan minat dan partisipasi yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sayangnya, praktik pembelajaran di berbagai sekolah masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah pasif, yang kurang melibatkan siswa secara langsung. Hal ini menimbulkan kejenuhan, kebosanan, bahkan penurunan semangat belajar siswa. Model pembelajaran yang tidak bervariasi juga berdampak pada kurangnya kreativitas siswa dalam mengeksplorasi potensi dirinya (Apriyani, 2022; Sabir et al., 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, media pembelajaran menjadi salah satu solusi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran mampu menjembatani antara materi ajar dengan pengalaman belajar yang nyata, serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran semakin berkembang pesat. Media audiovisual, khususnya video, menjadi salah satu media yang banyak digunakan karena sifatnya yang menarik, interaktif, dan mudah diakses. Menurut Intaniasari (2020), media video sebagai media audiovisual mampu menyajikan informasi melalui kombinasi gambar, suara, animasi, dan teks, sehingga dapat digunakan baik secara individu maupun kelompok dalam berbagai konteks pembelajaran.

Video pembelajaran tidak hanya mampu menyampaikan pesan secara lebih menarik, tetapi juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pembelajaran berbasis audiovisual membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih kontekstual dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menerapkan pengetahuan yang diperolehnya. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran sangat relevan untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap kurang diminati seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) (Moad, 2020; Nasyuro et al., 2025; Wulandari & Wulandari, 2021; Kurniawan et al., 2025).

PPKn sebagai mata pelajaran yang membentuk karakter, moral, dan kesadaran berbangsa dan bernegara, menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan menyenangkan. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII B SMP Negeri 3 Kabila, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan kurangnya minat belajar. Hal ini tercermin dari minimnya keterlibatan siswa dalam diskusi kelas, kurangnya perhatian saat guru menjelaskan, dan rendahnya inisiatif dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Media Audiovisual pada Pembelajaran PPKn di Kelas VIII B SMP Negeri 3 Kabila". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn dan bagaimana implementasinya dalam proses pembelajaran di kelas.

Copyright (c) 2025 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

**ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah**
**Vol 5. No 2. Tahun 2025**
**E-ISSN : 2798-5733**
**P-ISSN : 2798-5741**
Online Journal System: https://jurnalp4i.com/index.php/action

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat reflektif dan dilakukan secara berdaur ulang (siklus) oleh guru dan peneliti guna memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas. Tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran dan media audiovisual; (2) pelaksanaan tindakan, berupa implementasi pembelajaran PPKn menggunakan media audiovisual; (3) observasi, yakni pengamatan terhadap aktivitas dan minat belajar siswa selama proses berlangsung; dan (4) refleksi, yaitu evaluasi terhadap keberhasilan tindakan serta perencanaan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Kabila. Pemilihan subjek ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Melalui penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran, diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi, mendorong keterlibatan aktif selama proses belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil pembelajaran, tetapi juga pada proses perubahan sikap dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PPKn yang berlangsung secara aktif dan menyenangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa melalui media audiovisual dalam pembelajaran PPKn. Sebelum tindakan dilakukan, peneliti melaksanakan pra-tindakan untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa. Pada tahap ini, nilai rata-rata siswa kelas VIIIB hanya mencapai 57%, dengan persentase siswa yang mencapai nilai ≥75% hanya 18% (3 dari 17 siswa), sementara 82% siswa dinyatakan belum tuntas. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, terjadi peningkatan signifikan. Pada pertemuan pertama, 6 siswa (36%) mencapai nilai ≥75%, menunjukkan ketertarikan siswa terhadap media yang ditampilkan meskipun partisipasi masih terbatas. Kemudian, pada pertemuan kedua, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 10 siswa (58%), seiring dengan perbaikan strategi pembelajaran yang mulai mendorong siswa untuk merespons dan lebih tertarik. Puncak peningkatan terjadi pada pertemuan ketiga, di mana 15 siswa (88%) dinyatakan tuntas, membuktikan bahwa penggunaan media audiovisual berbentuk *game* animasi sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa.

Tabel 1. Data Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri 3 Kabila

| Kegiatan | Persentase Siswa Tuntas | Persentase Peningkatan |
|---|---|---|
| Pra Tindakan | 18% | - |
| Siklus 1 Pertemuan 1 | 36% | 18% |
| Siklus 1 Pertemuan 2 | 58% | 22% |
| Siklus 1 Pertemuan 3 | 88% | 30% |

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa Kelas VIIIB SMP Negeri 3 Kabila setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Pada tahap pra tindakan, hanya 18% siswa yang menunjukkan ketuntasan belajar. Setelah intervensi dilakukan pada

Copyright (c) 2025 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

Siklus 1 Pertemuan 1, persentase ketuntasan meningkat menjadi 36%, atau terjadi peningkatan sebesar 18%. Kemajuan terus berlanjut pada pertemuan berikutnya, yakni menjadi 58% di pertemuan kedua dan mencapai 88% pada pertemuan ketiga. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan minat belajar siswa secara bertahap dan konsisten. Data ini juga memperlihatkan bahwa intervensi berbasis siklus dapat menjadi pendekatan yang adaptif dalam merespons kebutuhan belajar siswa secara dinamis.

**Pembahasan**

Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VIIIB SMP Negeri 3 Kabila menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Perubahan signifikan dari pra tindakan hingga pertemuan ketiga pada siklus I merupakan bukti bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar terhadap pembelajaran yang disampaikan melalui media yang menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan temuan Fitrianingsih et al. (2014) yang menyatakan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Media ini tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan komunikatif.

Pada pertemuan pertama, meskipun siswa tertarik pada media, keterlibatan aktif masih terbatas. Namun, pada pertemuan kedua dan ketiga, peningkatan terjadi karena media disajikan dalam bentuk yang lebih menarik, seperti video animasi edukatif dan permainan interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas VIII. Menurut Apriyani (2022), media audiovisual mampu menciptakan ketertarikan emosional dan perhatian kognitif siswa, sehingga mereka terdorong untuk aktif dalam proses belajar. Kondisi ini tercermin dalam peningkatan persentase siswa yang mencapai ketuntasan dari 36% pada pertemuan pertama menjadi 88% pada pertemuan ketiga.

Penggunaan media audiovisual memiliki manfaat yang luas, seperti membangkitkan minat baru, meningkatkan motivasi, dan memberikan pengaruh psikologis yang positif bagi siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Hayati (2022), media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih efektif. Selain memperjelas penyampaian materi, media audiovisual juga memperkuat pemahaman konsep melalui visualisasi, memfasilitasi interaksi antara siswa dan materi pembelajaran, serta menumbuhkan suasana belajar yang aktif dan kolaboratif. Penelitian oleh Intaniasari et al. (2022) juga menguatkan bahwa media ini efektif dalam menumbuhkan antusiasme belajar siswa di sekolah dasar.

Beberapa fungsi strategis media pembelajaran dalam konteks ini antara lain: (1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran; (2) meningkatkan gairah dan minat belajar siswa; (3) menumbuhkan motivasi belajar; (4) membantu siswa berinteraksi langsung dengan kenyataan melalui visualisasi; (5) menyesuaikan pembelajaran dengan moralitas dan karakter siswa yang beragam; (6) meningkatkan komunikasi edukatif dua arah; dan (7) meningkatkan kualitas serta ketercapaian tujuan pembelajaran. Bachri et al. (2024) menambahkan bahwa media audiovisual juga berperan dalam membangun pengalaman belajar yang menyentuh aspek afektif siswa, yang sangat penting dalam pembelajaran PPKn.

Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran PPKn yang umumnya bersifat teoritis, terbukti mampu mengubah suasana belajar menjadi lebih hidup, kontekstual, dan bermakna. Menurut Moad (2020), media ini mampu menjembatani antara konsep abstrak dengan realitas yang dapat diakses oleh siswa melalui indera visual dan auditori. Guru perlu terus mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan relevan dengan

Copyright (c) 2025 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

kompetensi inti dalam kurikulum, sebagaimana dikemukakan oleh Alkaf et al. (2021) dalam pengembangan media PPKn berbasis audiovisual di tingkat dasar.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam satu siklus, yang terdiri atas tiga pertemuan tindakan: pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Setiap pelaksanaan tindakan mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan pada pertemuan ketiga merupakan bentuk penyempurnaan dari pelaksanaan sebelumnya, berdasarkan evaluasi hasil dan lembar observasi. Evaluasi digunakan untuk menilai sejauh mana minat belajar siswa meningkat melalui penggunaan media audiovisual. Hasil tes menunjukkan bahwa persentase siswa yang memperoleh skor ≥75 meningkat dari 36% (6 siswa) pada pertemuan pertama menjadi 88% (15 siswa) pada pertemuan ketiga. Hal ini menunjukkan efektivitas penggunaan media audiovisual dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Minat belajar yang rendah sering kali ditandai dengan kurangnya perhatian siswa terhadap guru dan materi pelajaran, yang berdampak pada hasil belajar yang rendah. Media audiovisual menjadi alternatif yang efektif dalam membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Habibah (2023) menyatakan bahwa media audiovisual mampu menggugah perasaan, emosi, dan reaksi psikologis siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi sikap dan ketertarikan mereka terhadap materi pembelajaran. Korompot et al. (2020) juga menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap media belajar sangat dipengaruhi oleh cara penyajiannya yang menarik dan interaktif.

Seiring dengan hasil penelitian ini, Arsyad dalam Fitrianingsih et al. (2014) menegaskan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan, meningkatkan motivasi, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan potensi dan gaya belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran PPKn, penggunaan media audiovisual juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa melalui penyampaian materi yang bernuansa nilai-nilai kewarganegaraan dan etika sosial.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran audiovisual memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari aspek kognitif maupun afektif. Nadlir et al. (2024) menekankan bahwa media ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter, termasuk tanggung jawab dan disiplin. Mayoli dan Tamrin (2024) juga menemukan bahwa efektivitas pembelajaran meningkat secara signifikan ketika siswa terlibat dalam proses pembelajaran berbasis audiovisual.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal jika didukung oleh pemanfaatan media yang sesuai. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang menjelaskan bagian dari keseluruhan materi yang sulit dijelaskan secara lisan oleh guru. Penggunaan media audiovisual diharapkan mampu menjembatani keterbatasan tersebut dan menjadi sarana yang relevan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang adaptif dan inklusif (Rosantiana, 2019).

Berdasarkan keseluruhan temuan dan literatur yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual merupakan solusi strategis dalam meningkatkan minat dan kualitas pembelajaran PPKn, khususnya bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kabila. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan kompetensi dalam penggunaan media ini serta melakukan evaluasi berkelanjutan guna memastikan efektivitasnya sesuai dengan dinamika kebutuhan peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa minat belajar siswa pada siswa kelas VIII B SMPN 3 Kabila mengalami peningkatan dengan menggunakan media audiovisual. Peningkatan

Copyright (c) 2025 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

tersebut terjadi pada peningkatan proses dan hasil. Peningkatan proses terlihat pada perhatian terhadap pembelajaran yang membuat siswa tertarik. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan dalam penggunaan media audiovisual membuat siswa lebih senang dan tertarik pada suatu pembelajaran. Peningkatan hasil merupakan peningkatan minat belajar siswa yang diukur berdasarkan hasil nilai tes. Hasil tes siswa yang mencapai ketuntasan mulai meningkat pada siklus I. Peningkatan ini terlihat dari meningkatnya hasil tes yakni pada pra tindakan presentasenya 18%, pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 36% dan meningkat lagi pada siklus I pertemuan 2 menjadi 58%, dan meningkat lagi pada siklus I pertemuan 3 menjadi 88%.

## DAFTAR PUSTAKA

Alkaf, F., Syaikhu, A., & Oktaviana, E. (2021). Pengembangan media audio visual pembelajaran PPKn di SDIT Tunas Muda Islam Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 478–487.

Apriyani, N. (2022). Media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn di SMPN 17 Kota Serang. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 3(2), 48–53. https://doi.org/10.37251/jske.v3i2.407

Bachri, S., Kriswinarso, T. B., Sugianto, L., & Sukmawati. (2024). Meningkatkan minat dan hasil belajar matematika melalui media audio visual pada siswa SDN 13 Tappong. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 1346–1355. https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/898

Edy Kurniawan, dkk. (2025). Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan materi norma di SMP Negeri 6 Samarinda. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan Indonesia*, *2*(1), 27–35.

Fitrianingsih, F., Darsono, D., & Hasyim, A. (2014). Peningkatan minat dan hasil belajar siswa memanfaatkan media audio visual mata pelajaran PPKn. *Jurnal Studi Sosial*, 111. https://www.neliti.com/publications/40955/

Habibah, S. (2023). Pengaruh media audio visual dalam meningkatkan minat belajar di MTs 17 Darul Ulum Bali Sukodadi. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(1), 70–80.

Hayati, G. (2022). Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 40–49. http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/69/75

Intaniasari, Y., Utami, R. D., & Purnomo, E. (2022). Menumbuhkan antusiasme belajar melalui media audio visual pada siswa sekolah dasar. *Buletin Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1). https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424

Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi siswa tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136

Mayoli, E., & Tamrin, M. I. (2024). Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SDN 27 Ladang Hutan. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(1), 100–105.

Moad, M. (2020). Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 91–102. https://doi.org/10.31571/pkn.v4i1.1795

Nadlir, N., Nurkhasanah, M., & Rochmahtika, A. S. (2024). Peran media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 116–124. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947

Copyright (c) 2025 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah

Nasyuro, R., Zubair, M., Hadi, M. S., & Ismail, M. (2025). Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 5 Mataram. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 78–89. https://doi.org/10.36456/p.v5i1.9917

Rosantiana, N. M. (2019). Penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 4 Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 1–58.

Sabir, A., Fitria, D., & Maryana, A. (2022). Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Sikap Disiplin pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Geringging. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 3(1), 37–46.

Wulandari, T., & Wulandari, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 45–52.

Copyright (c) 2025 ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah